



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051191130  
Nama Mahasiswa : **Tabita fena nova cazatinova**  
Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**  
Dosen Pembimbing (1) : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**  
Dosen Pembimbing (2) : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**  
Judul Ta/Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA TERAPI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DENGAN TERAPI AMPLODIPIN DAN CAPTROPIL DI RS PURI ASIH KOTA SALATIGA TAHUN 2022**

**Abstrak :** Hipertensi atau biasa disebut dengan tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM). Hipertensi sendiri bisa disebut sebagai suatu kondisi medis yang kronis dimana tekanan darah meningkat diatas tekanan darah normal. Tekanan darah bisa dikatakan normal jika tekanan darah sistolik tidak diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik tidak diatas 90 mmHg. Cara yang bisa digunakan untuk mengukur tekanan darah bisa menggunakan stigmomanometer atau biasa disebut tensimeter (Tapan, 2004). Hipertensi termasuk dalam jenis penyakit kardiovaskular yang mempunyai prevalensi yang bervariasi seperti pendidikan, ras, dan masih banyak yang lainnya. Menurut Riskesdas tahun 2018 prevalensi hipertensi dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu prevalensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat, berdasarkan pemeriksaan, meminum obat secara rutin, tidak rutin minum obat, tidak minum obat, dan kerutinan pengecekan tekanan darah secara rutin. Prevalensi di Indonesia menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat sebesar 8,36%, untuk prevalensi provinsi tertinggi terdapat pada provinsi Sulawesi Utara dengan nilai sebesar 13,21% yang terendah terdapat pada provinsi Papua dengan jumlah 8,17%. Sedangkan untuk Jawa Tengah sendiri memiliki nilai prevalensi sebesar 8,17% angka yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan provinsi yang lain. Untuk prevalensi kepatuhan minum obat untuk pasien hipertensi yang berusia 18 tahun sebesar 54,40% dari prevalensi tersebut 8,5% terdiagnosis dan 13,3% orang terdiagnosis tidak mengonsumsi obat, ditambah lagi 32,3% lainnya tidak rutin dalam minum obat. Alasan yang membuat penderita tidak meminum obat karena merasa bahwa dirinya sehat dan selain itu yang menjadi alasannya adalah kunjungan tidak teratur di fasilitas kesehatan, tidak rutin minum obat, memilih menggunakan obat-obatan tradisional, memilih menggunakan terapi lain, tidak mampu membeli obat, dan ketidakesediaan obat hipertensi yang ada di fasilitas kesehatan. Cara yang bisa dilakukan untuk menurunkan tekanan darah secara farmakologi adalah dengan cara mencegah kerusakan pembuluh-pembuluh darah dan bisa dengan cara menurunkan morbiditas dan mortalitas. Untuk menurunkan kadar hipertensi bisa menggunakan obat yang sudah banyak dijual saat ini seperti amliodipine dan captropil.

Akan tetapi dalam penggunaan obat tersebut perlu diperhatikan dalam mekanisme, cara kerja, efektivitas dan juga toksisitas obat secara detail. Karena penggunaan obat baik obat tunggal atau obat kombinasi dapat menurunkan tekanan darah dengan berisiko terjadinya toksisitas yang serius pada sebagian besar pasien (Katzun, 2001). Sebelum menentukan peresepan untuk pasien ada hal yang harus dipertimbangkan yaitu analisis efektivitas biaya. Analisis efektivitas biaya biasa disebut dengan tatacara analitis dan matematis yang digunakan untuk menentukan sebuah tindakan yang akan dilakukan. Analisis ini sudah banyak digunakan dalam dunia kesehatan dengan melakukan analisis efektivitas biaya dapat disesuaikan dengan porsi keuangan pasien, karena analisis ini mudah dihitung dalam dollar atau uang. Akan tetapi tujuan utama yang diharapkan adalah peningkatan kesehatan pasien (Dipiro et al., 2011). Dengan demikian pasien yang menderita hipertensi akan mengeluarkan banyak uang untuk membeli obat dan melakukan pengecekan tekanan darah secara rutin. Dengan demikian analisis efektivitas dari obat antihipertensi harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan dalam suatu pengobatan yang paling efektif biaya (Alifiar and Idacahyati, 2019). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai efektivitas biaya terapi tunggal pada pasien hipertensi rawat jalan dengan terapi ampidipin dan captropil di RS Puri Asih Kota Salatiga.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa rata-rata total biaya medik langsung terapi tunggal menggunakan antihipertensi amlodipine dan captropil pada pasien hipertensi rawat jalan di RS Puri Asih?
2. Berapa nilai cost effectiveness dari penggunaan obat terapi tunggal menggunakan antihipertensi amlodipine dan captropil pada pasien rawat jalan di RS Puri Asih berdasarkan Average Cost Effectiveness Ratio (ACER) dan Incremental Cost Effectiveness Ratio (ICER)?
3. Bagaimana efektivitas terapi tunggal menggunakan antihipertensi amlodipine dan captropil pada pasien hipertensi rawat jalan di RS Puri Asih?

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

##### 1. Tujuan Umum

Penelitian kali ini dilakukan bertujuan mengetahui efektivitas biaya terapi tunggal untuk pasien hipertensi menggunakan terapi ampidipin dan captropil pada pasien rawat jalan di RS Puri Asih.

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mencari :

1. Mengetahui rata-rata biaya medik terapi antihipertensi tunggal dengan menggunakan obat amlodipine dan captropil pada pasien rawat jalan di RS Puri Asih.
2. Mengetahui nilai Cost effectiveness dari penggunaan terapi tunggal antihipertensi pada pasien rawat jalan di RS Puri Asih berdasarkan Average Cost Effectiveness Ratio (ACER) dan Incremental Cost Effectiveness Ratio (ICER).

3. Mengerahui efektivitas terapi tunggal dengan ampipidine dan captropil pada pasien rawat jalan RS Puri Asih.

3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian bisa digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan rencana terapi antihipertensi yang baik terkait efektivitas dan biaya untuk pasien hipertensi.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memberikan informasi terkait biaya obat antihipertensi.

b. Mengetahui efektivitas biaya terapi hipertendi dengan menggunakan kombinasi obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

3. Bagi Peneliti

Menambah informasi dan pengetahuan bagi peneliti terkhususnya tentang efektivitas biaya terapi kombinasi obat antihipertensi dan dapat menerapkannya.

Tanggal Pengajuan : 22/11/2022 11:15:20

Tanggal Acc Judul : 23/11/2022 15:13:04

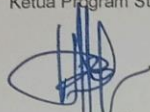
Tanggal Selesai Proposal : 19/01/2023 09:40:40

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Selasa,29/11/2022 09:44:51	1. Revisi Bab 1 2. Revisi Rumusan masalah	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
2	Kamis,29/12/2022 12:44:41	Revisi Latar Belakang Revisi kerangka konsep Revisi Keterangan Empiris Sertakan Daftar Pustaka	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
3	Selasa,17/01/2023 09:53:39	1. Revisi penulisan 2. Revisi Kerangka konsep 3. Revisi metodologi penelitian 4. Batas bawah penulisan 3 cm, cek	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
4	Rabu,18/01/2023 11:36:17	Acc proposal lanjut penelitian	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
<b>BIMBINGAN TA/SKRIPSI</b>			

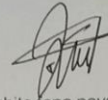
5	Minggu,29/01/2023 10:34:14	1. Revisi penulisan 2. Revisi pembahasan 3. Cek Perhitungan	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
6	Selasa,31/01/2023 10:28:29	1. Revisi pembahasan, pembahasan kurang mendalam 2. Revisi penulisan 3. Perbaiki daftar pustaka	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
7	Senin,06/02/2023 06:19:29	Buat intisari dan abstrak	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



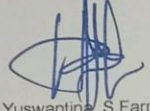
Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Semarang , 06 Pebruari 2023



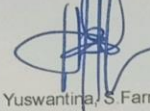
Tabita fena nova cazatinova  
( NIM: 051191130 )

Dosen Pembimbing (1)



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Dosen Pembimbing (2)



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )